

SKRIPSI
PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN
WISATAWAN DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG
YOGYAKARTA



OLEH :
REYNA PUTRI MEGISTA
NIM 519101207

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

SKRIPSI
PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN
WISATAWAN DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG
YOGYAKARTA



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH :

REYNA PUTRI MEGISTA

NIM 519101207

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN

WISATAWAN DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG

YOGYAKARTA



OLEH:

REYNA PUTRI MEGISTA

NIM 519101207

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I


Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Pembimbing II


Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP MINAT KUNJUNGAN

WISATAWAN DI MUSEUM BENTENG VREDEBURG

YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

REYNA PUTRI MEGISTA

NIM 519101207

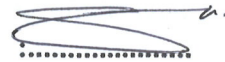
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal : 6 Juni 2023

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : R.M. Nikasius Jonet S, S.Sos., M.Si
NIDN. 0518117401**



**Penguji I : Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901**



**Penguji II : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401**



**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**



PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tanti Ratna Suryani

NIM : 519101213

Jurusan : Pariwisata

Judul Skripsi : PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK

WISATA PASCA REVITALISASI DI KAWASAN WISATA

ROWO JOMBOR, KABUPATEN KLATEN.

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Penulis bertanggung jawan atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Yogyakarta, 27 Mei 2023



Tanti Ratna Suryani

:-

HALAMAN MOTTO

“Jika hidup di dunia ini menyenangkan maka bayi yang baru lahir akan tertawa
bukan menangis.”

(Vinsmoke Sanji)

“Setiap orang punya gilirannya masing-masing, bersabarlah dan tunggulah!”

(Gol D Roger)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Hadiyanto dan Ibu Estarina yang telah memberikan dukungan, doa serta kepercayaan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Khairul Hidayat yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Shanti, Feridiana, Fifi, Tanti yang selalu memberikan dukungan dan doa selama saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman – teman dan pihak lain yang turut serta memberikan doa dan semangat untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik yang berjudul "Pengaruh Produk Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta". Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata - 1 Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M_ selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan teknik penulisan yang benar dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata yang telah memberikan arahan mulai dari mengajukan judul hingga saat penyusunan proposal skripsi.
5. Bapak Drs. Suharja selaku kepala Museum Benteng Vredeburg dan pengelola Museum Benteng Vredeburg yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

6. Seluruh responden penelitian yang telah berperan dan bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	7
1. Pariwisata.....	7
2. Museum.....	8
3. Produk Wisata.....	15
4. Minat Kunjungan Wisatawan	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30

B. Subjek Dan Objek Penelitian	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel Penelitian	32
F. Definisi Konseptual	33
G. Definisi Operasional	35
H. Metode Pengumpulan Data.....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	45
1. Sejarah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	45
2. Visi dan Misi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.....	49
3. Struktur Organisasi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	52
4. Deskripsi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	52
5. Atraksi/Daya Tarik.....	55
6. Amenitas/Fasilitas.....	59
7. Aksesibilitas.....	65
B. Karakteristik Data Penelitian	66
C. Hasil Uji Instrumen.....	69
D. Hasil Uji Kelayakan Variabel.....	72
E. Hasil Penelitian	74
F. Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator	35
Tabel 4.1 Harga Tiket Museum Benteng Vredeburg	54
Tabel 4.2 Daerah Asal Responden	66
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	67
Tabel 4.4 Usia Responden.....	67
Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden	68
Tabel 4.6 Pekerjaan Responden	68
Tabel 4.7 Periode Kunjungan Responden.....	69
Tabel 4.8 Uji Validitas	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Atraksi (X1).....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Amenitas (X2).....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas Aksesibilitas (X3).....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Minat Kunjungan (Y).....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Museum Benteng Vredeburg	52
Gambar 4.2 Website Museum Benteng Vredeburg	54
Gambar 4.3 Denah Museum Benteng Vredeburg	55
Gambar 4.4 Ruang Diorama 1	56
Gambar 4.5 Ruang Diorama 2	57
Gambar 4.6 Ruang Diorama 3	57
Gambar 4.7 Ruangan Diorama 4.....	58
Gambar 4.8 Toilet	60
Gambar 4.9 Perpustakaan.....	61
Gambar 4.10 Musola.....	61
Gambar 4.11 Taman Bermain	62
Gambar 4.12 Ruang Pengelanaan	63
Gambar 4.13 Ruangan Dream Corner.....	64
Gambar 4.14 Google Maps	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Museum Benteng Vredeburg

Lampiran 2 Surat Penelitian

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Kuesioner

Lampiran 5 Data Kuesioner

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Museum Benteng Vredeburg dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden yang pernah mengunjungi Museum Benteng Vredeburg. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan dan parsial variabel produk wisata (atraksi, amenitas, aksesibilitas) terhadap minat kunjungan wisatawan, serta variabel apa yang paling dominan dalam mempengaruhi minat kunjungan wisatawan.

Melakukan uji pilot test kepada 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner atas dimensi produk wisata (atraksi, amenitas, aksesibilitas) telah memenuhi syarat dibuktikan dengan nilai r lebih besar dari r tabel 0,361, maka instrument yang digunakan telah memenuhi syarat. Hasil olah data SPSS diperoleh nilai sebesar 0,074 dengan nilai signifikan sebesar 0,200. Berdasarkan hasil output, nilai F hitung 28,467 lebih besar dari nilai F tabel 2,70 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,454 atau 45,4%. Hasil nilai uji t menyebutkan nilai signifikan variabel atraksi sebesar 0,001 nilai t hitung 3,349, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.503. Variabel amenitas nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai t hitung 4,043, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.598. Variabel aksesibilitas nilai signifikansi sebesar 0,606, t hitung 0,517, dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,105.

Hasil data penelitian ini menyebutkan bahwa nilai uji *One Sample Test* berdistribusi normal. Pada uji hipotesis secara simultan, semua variabel dalam produk wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Pada uji hipotesis secara parsial, variabel atraksi dan amenitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan, sedangkan variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berkunjung wisatawan adalah variabel amenitas.

Kata kunci : Produk wisata, Minat kunjungan wisatawan, Museum

ABSTRACT

This research was conducted at the Fort Vredeburg Museum using quantitative analysis. Quantitative research was conducted by distributing questionnaires to 100 respondents who had visited the Fort Vredeburg Museum. The purpose of this research is to find out whether there is a simultaneous and partial effect of tourism product variables (attractions, amenities, accessibility) on tourist interest in visiting, and what variables are most dominant in influencing tourist interest in visiting.

Conducted a pilot test on 30 respondents. Test the validity and reliability of the questionnaire on the dimensions of tourism products (attractions, amenities, accessibility) have fulfilled the requirements as evidenced by the value of r greater than r table 0,361, then the instrument used has met the requirements. The SPSS data processing results obtained a value of 0,074 with a significant value of 0,200. Based on the output results, the calculated F value of 28,467 is greater than the F table value of 2,70 with a significant value of 0,000. The result of the Adjusted R Square value is 0,454 or 45,4%. The results of the t test show that the significant value of the attraction variable is 0,001, the t count is 3,349, and the coefficient of determination is 0,503. The amenity variable has a significance value of 0,000, a t -count value of 4,043, and a coefficient of determination of 0,598. The accessibility variable has a significance value of 0,606, t count 0,517, and a coefficient of determination of 0,105.

The results of this research data state that the One Sample Test test scores are normally distributed. In the simultaneous hypothesis test, all variables in tourism products have an effect on tourist interest in visiting. In the partial hypothesis test, the attractions and amenities variables affect the interest in visiting tourists, while the accessibility variable does not affect the interest in visiting tourists. The most dominant variable in influencing the interest of tourists to visit is the amenity variable.

Keywords: *Tourism product, Interest in visiting tourists, Museum*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak keindahan alam dan budayanya. Indonesia terdiri dari berbagai suku, ras, bahasa, budaya, agama serta sejarahnya yang sehingga menjadikan Indonesia sebagai minat khusus untuk para wisatawan. Kekayaan yang dimiliki Indonesia mampu membentuk sebuah potensi pariwisata yang mengangkat nilai sejarah, budaya dan alamnya. Pengembangan Pariwisata di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dan menanamkan jiwa cinta tanah air demi kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi wisata yakni wisata alam, taman hiburan, wisata budaya, wisata edukasi dan sentra industri kerajinan. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai sebuah keistimewaan dengan berdirinya sebuah kerajaan yang dipimpin oleh seorang sultan dari zaman dulu dan sampai sekarang. Potensi wisata berupa warisan sejarah serta budayanya yang dapat dibuktikan dengan bangunan arsitektur peninggalan sejarah. Bangunan bersejarah yang dimiliki oleh Yogyakarta adalah Keraton yang merupakan kerjaan di Daerah Istimewa Yogyakarta, bangunan-bangunan peninggalan penjajahan, bangunan ibadah yang memiliki nilai sejarah dan masih banyak lagi. Bangunan peninggalan sejarah yang telah dikelola oleh

pemerintah dengan tujuan untuk menjaga keasriannya dan menjadikan bangunan tersebut sebagai tempat penyimpanan dan pameran koleksi yang bernilai sejarah, budaya dan seni, bangunan tersebut adalah museum.

Pengertian museum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu suatu gedung (bangunan) yang diperuntukan sebagai tempat dipamerkannya benda-benda yang bersifat tetap. Diantaranya berupa benda peninggalan sejarah, benda seni dan ilmu. Benda-benda tersebut sudah sepatutnya mendapat perhatian dari masyarakat luas. Karena suatu museum telah dinilai mengandung makna, sejarah bahkan mengandung ilmu dan pengetahuan yang keberadaannya harus terjaga, terawat dan tertanam di benak masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Museum, Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. Museum berfungsi sebagai tempat menyimpan benda bernilai sejarah, budaya dan seni yang kemudian dipamerkan kepada masyarakat sebagai bukti bentuk pelestarian peninggalan bersejarah. Salah satu bangunan peninggalan sejarah yang dikelola oleh pemerintah menjadi sebuah museum adalah Museum Benteng Vredeburg.

Museum Benteng Vredeburg terletak ditengah kota Yogyakarta yang tepatnya berada di Jalan Malioboro sebelah selatan pasar Beringharjo. Museum Benteng Vredeburg ini adalah bentuk dari pelestarian sejarah

yang kini dikembangkan dengan pariwisata berbasis sejarah, budaya dan pendidikan.

Museum ini merupakan salah satu peninggalan Belanda yang masih bertahan hingga saat ini dengan berwujud benteng pertahanan. Benteng ini dulunya berfungsi untuk pusat pemerintahan dan pertahanan residen Belanda pada saat itu. Benteng Vredeburg memiliki bentuk bangunan persegi yang memiliki *bastion* atau menara pemantau di keempat sudutnya untuk memantau keadaan sekitar benteng. Namun Benteng Vredeburg dialih fungsikan menjadi museum pada tahun 1992 melalui surat keputusan Mendikbud RI Prof. Dr. Fuad Hasan. Secara resmi Benteng Vredeburg menjadi Museum khusus Perjuangan Nasional dengan nama Museum Benteng Vredeburg. Museum Benteng Vredeburg mengoleksi berbagai macam karya seni, patung, serta berbagai macam benda peninggalan belanda ataupun benda peninggalan penjajahan. Di dalam museum ini terdapat diorama yang setiap dioramanya menceritakan kisah perjuangan Indonesia melawan penjajah. Kemudian museum ini juga dilengkapi dengan fasilitas seperti toilet, tempat ibadah, perpustakaan, dan taman bermain untuk anak-anak. Hal ini dapat dikemas menjadi sebuah produk wisata.

Menurut Suwanto (1997:19) Produk wisata adalah gabungan dari berbagai komponen, antara lain; atraksi suatu daerah tujuan wisata, fasilitas/amenitas yang tersedia, aksesibilitas ke dan dari daerah tujuan wisata. Wisatawan berkunjung ke suatu tempat karena tertarik oleh suatu

hal atau keadaan yang membuat mereka tertarik. Suatu hal atau keadaan tertentu yang membuat wisatawan datang berkunjung disebut daya tarik atau atraksi wisata. Selain daya tarik wisata komponen produk pariwisata yang juga harus diperhatikan pada suatu objek wisata yaitu amenities dan aksesibilitas. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan pada sebuah destinasi saat wisatawan berada pada suatu atraksi wisata seperti, bangunan, keindahan destinasi, kebersihan destinasi, kualitas pelayanan, fasilitas yang ditawarkan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa produk wisata yang ditawarkan tidak terlalu banyak mengalami perubahan, sehingga memicu kejenuhan bagi para wisatawan. Namun berbanding terbalik dengan jumlah pengunjung wisatawan yang selalu meningkat. Maka penulis tertarik untuk penelitian tentang pengaruh produk wisata (atraksi, amenities, dan aksesibilitas) sebagai ukuran atau indikator, terhadap tingkat minat kunjungan wisatawan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Produk Wisata Terhadap Minat Kujungan Wisatawan Di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Produk wisata yang ditawarkan oleh Museum Benteng Vredeburg tidak terlalu banyak perubahan, sehingga memicu kejenuhan bagi wisatawan. Namun berbanding terbalik dengan jumlah pengunjung

wisatawan yang selalu meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan keseluruhan variabel X sebagai variable bebas yang mencakup 3A terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Benteng Vredeburg?
2. Dari unsur 3A sebagai variabel bebas, manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Benteng Vredeburg?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian dilaksanakan tidak menyimpang ke arah lain yang keluar dari penelitian dan mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti memberikan batasan pada minat kunjungan wisatawan dan produk wisata yang berkomponen atraksi, amenities, dan aksesibilitas. Responden yang diambil oleh peneliti adalah wisatawan yang pernah berkunjung.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan keseluruhan variable X sebagai variabel bebas yang mencakup 3A terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Benteng Vredeburg.

2. Untuk mengetahui manakah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Benteeng Vredeburg.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dipergunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menjalankan perkuliahan di Program Studi Pariwisata.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan perpustakaan STP AMPTA Yogyakarta serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini sebagai diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola di Museum Benteng Vredeburg dalam mengembangkan produk wisata dan menjadikan Museum Benteng Vredeburg sebagai wisata edukasi unggulan di Yogyakarta.